

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo

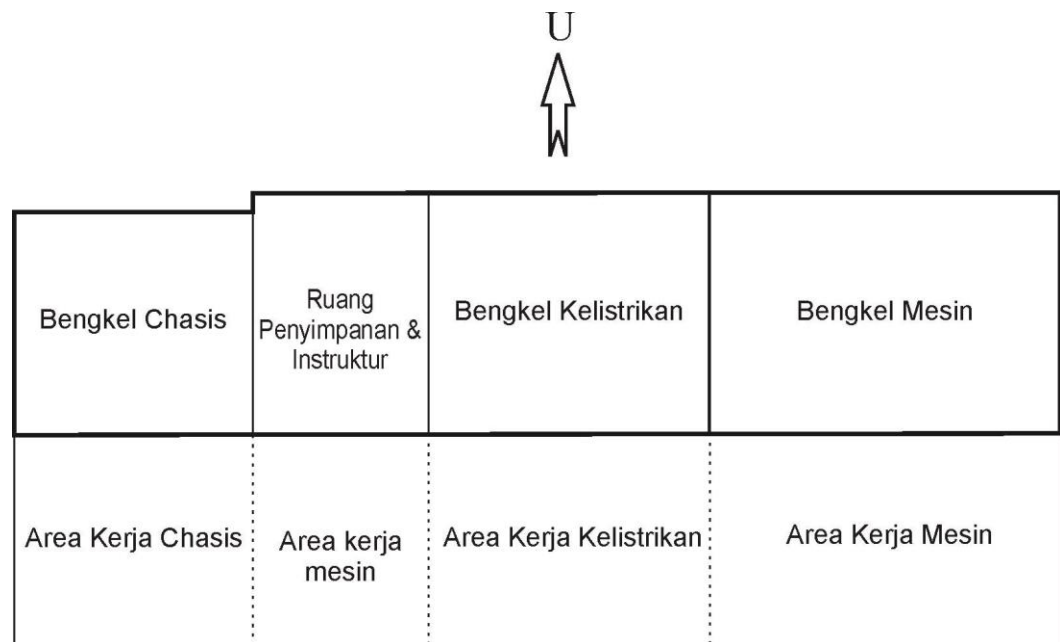
Bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo terletak di Jalan Tentara Pelajar RT 03/07 Kledung Kradenan, Banyu Urip, Purworejo, 54101. Lokasi bengkel TKR SMK N 1 Purworejo menjadi satu dengan kampus utama. Adapun area-area kerja di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo, sebagaimana terdapat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Deskripsi standar prasarana ruang praktik program keahlian teknik mekanik otomotif

| No. | Jenis                                 | Rasio                           | Deskripsi                                                                                       | Luas                 | kondisi                   |
|-----|---------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------|
| 1   | Area kerja mesin otomotif             | 6 m <sup>2</sup> /peserta didik | Kapasitas untuk 16 peserta didik luas minimum adalah 96 m <sup>2</sup> lebar minimum adalah 8 m | 255,6 m <sup>2</sup> | Baik kapasitas memenuhi   |
| 2   | Area kerja kelistrikan                | 6 m <sup>2</sup> /peserta didik | Kapasitas untuk 8 peserta didik luas minimum adalah 48 m <sup>2</sup> lebar minimum adalah 6 m  | 195,6 m <sup>2</sup> | Baik kapasitas memenuhi   |
| 3   | Area kerja chasis dan pemindah tenaga | 8 m <sup>2</sup> /peserta didik | Kapasitas untuk 8 peserta didik luas minimum adalah 64 m <sup>2</sup> lebar minimum adalah 8 m  | 162 m <sup>2</sup>   | Kapasitas belum terpenuhi |
| 4   | Ruang penyimpanan dan instruktur      | 4 m <sup>2</sup> /instruktur    | luas minimum adalah 48 m <sup>2</sup> lebar minimum adalah 6 m                                  | 120 m <sup>2</sup>   | Baik kapasitas memenuhi   |

Area kerja praktik bengkel TKR SMK Negeri 1 Purworejo terbagi menjadi 4 yaitu area kerja mesin otomotif, area kerja kelistrikan area kerja chasis, dan ruang penyimpanan menjadi satu dengan *toolman* sedangkan ruang instruktur terpisah dengan bengkel TKR SMK Negeri 1 Purworejo. Beberapa area kerja di bengkel TKR sudah memenuhi kapasitas minimum yang disyaratkan, namun pada area kerja chasis dan pemindah tenaga masih kurang memenuhi untuk kapasitas

minimum yang disyaratkan. Pada area kerja kerja terdapat stool-stool untuk melakukan pekerjaan yang berada di luar ruangan sehingga lebih fleksibel dalam pengaturan posisinya.



Gambar 1. Layout Bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo

Untuk menunjang kegiatan praktik di bengkel TKR SMK Negeri 1 Purworejo terdapat sarana yang ada di berbagai tempat seperti sarana pada area kerja mesin, sarana pada area kerja kelistrikan dan sarana pada area kerja chasis dan pemindah tenaga.

Tabel 5. Standar sarana pada area kerja mesin otomotif

| No. | Jenis                                    | Rasio                | Deskripsi                                                                                                 | Ketersediaan | Kondisi |
|-----|------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------|
| 1   | Perabot                                  |                      |                                                                                                           |              |         |
| 1.1 | Meja kerja                               | 1 set/area           | Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor)                     | 6            | Baik    |
| 1.2 | Kursi kerja/stool                        |                      |                                                                                                           | 6            | Baik    |
| 1.3 | Lemari simpan alat dan bahan             |                      |                                                                                                           | 5            | Baik    |
| 2   | Peralatan                                |                      |                                                                                                           |              |         |
| 2.1 | Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif | 1 set /area          | Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (mobil dan sepeda motor)                     | 54           | Baik    |
| 3   | Media pendidikan                         |                      |                                                                                                           |              |         |
| 3.1 | Papan tulis                              | 1 buah /area         | Untuk mendukung minimum 16 pserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis | -            | -       |
| 4   | Perlengkapan lain                        |                      |                                                                                                           |              |         |
| 4.1 | Kotak kontak                             | Minimum 4 buah/area  | Untuk mendukung oprasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik                                    | 4            | Baik    |
| 4.2 | Tempat sampah                            | Minimum 1 buah/ area |                                                                                                           | 1            | Baik    |

Pada area kerja mesin otomotif terdapat 2 meja kerja sebagai tempat bahan praktik, meja kerja tertata secara rapih baik sebelum kegiatan praktik maupun setelah proses praktik. Untuk area kerja/bay terdapat 2 ukuran yaitu besar dan kecil dimana bay yang berukuran besar berfungsi untuk area kerja yang memerlukan ruang yang besar seperti mobil sedangkan bay yang berukuran kecil berfungsi untuk area kerja yang memerlukan ukuran yang kecil seperti engine stand.

Untuk mengurangi waktu yang terbuang ketika pengambilan alat dan bahan maka lemari simpan alat dan bahan pekerjaan mesin otomotif dipisah dengan

lemari simpan yang lain. Sedangkan bahan praktik seperti karburator, busi disimpan pada loker yang telah tersedia.

Di bengkel TKR SMK Negeri 1 Purworejo tidak disediakan papan tulis hal ini karena papan tulis hanya tersedia di ruang teori, apabila teori diperlukan pada bengkel praktik maka menggunakan LCD Proyektor. Untuk menunjang berbagai peralatan yang memerlukan daya listrik, bengkel TKR SMK Negeri 1 Purworejo menyediakan kotak kontak dengan jumlah 4 buah.

Tabel 6. Standar sarana pada area kerja kelistrikan otomotif

| No. | Jenis                                          | Rasio                | Deskripsi                                                                                                 | Ketersediaan | Kondisi |
|-----|------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------|
| 1   | Perabot                                        |                      |                                                                                                           |              |         |
| 1.1 | Meja kerja                                     | 1 set/area           | Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor)                | 6            | Baik    |
| 1.2 | Kursi kerja/stool                              |                      |                                                                                                           | 6            | Baik    |
| 1.3 | Lemari simpan alat dan bahan                   |                      |                                                                                                           | 4            | Baik    |
| 2   | Peralatan                                      |                      |                                                                                                           |              |         |
| 2.1 | Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif | 1 set /area          | Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor)                | 25           | Baik    |
| 3   | Media pendidikan                               |                      |                                                                                                           |              |         |
| 3.1 | Papan tulis                                    | 1 buah /area         | Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis | -            | -       |
| 4   | Perlengkapan lain                              |                      |                                                                                                           |              |         |
| 4.1 | Kotak kontak                                   | Minimum 2 buah/area  | Untuk mendukung oprasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik                                    | 4            | Baik    |
| 4.2 | Tempat sampah                                  | Minimum 1 buah/ area |                                                                                                           | 1            | Baik    |

Pada area kerja kelistrikan otomotif terdapat 12 area kerja yang terdiri dari area kerja/bay besar dan bay kecil dimana bay besar berfungsi sebagai tempat

media praktik kelistrikan yang berukuran besar seperti mobil sedangkan bay yang berukuran kecil berfungsi untuk tempat media kelistrikan yang berukuran kecil seperti board penerangan dan board kelistrikan lainnya. Pada bengkel TKR SMK Negeri 1 Purworejo terdapat 4 lemari simpan alat bahan yang tersedia khusus untuk menyimpan berbagai peralatan kelistrikan otomotif sehingga akan mempersingkat waktu pencarian dan pengembalian peralatan maupun bahan yang digunakan.

Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif tersusun rapih pada tempat yang telah tersedia. Untuk kegiatan pembelajaran teori dilaksanakan pada ruang teori, apabila pembelajaran teori di bengkel diperlukan, guru menggunakan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran. Pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo khususnya area kerja kelistrikan tersedia kotak kontak untuk menunjang peralatan yang memerlukan daya listrik.

Tabel 7. Standar sarana pada area kerja chasis dan pemindah tenaga

| No. | Jenis                                          | Rasio        | Deskripsi                                                                                  | Ketersediaan | Kondisi |
|-----|------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------|
| 1   | Perabot                                        |              |                                                                                            |              |         |
| 1.1 | Meja kerja                                     | 1 set/area   | Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor) | 6            | Baik    |
| 1.2 | Kursi kerja/stool                              |              |                                                                                            | 6            | Baik    |
| 1.3 | Lemari simpan alat dan bahan                   |              |                                                                                            | 7            | Baik    |
| 2   | Peralatan                                      |              |                                                                                            |              |         |
| 2.1 | Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif | 1 set /area  | Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor) | 56           | Baik    |
| 3   | Media pendidikan                               |              |                                                                                            |              |         |
| 3.1 | Papan tulis                                    | 1 buah /area | Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar                  | -            | -       |

|     |                   |                      |                                                                        |   |      |
|-----|-------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------|---|------|
|     |                   |                      | mengajar yang bersifat teoritis                                        |   |      |
| 4   | Perlengkapan lain |                      |                                                                        |   |      |
| 4.1 | Kotak kontak      | Minimum 2 buah/area  | Untuk mendukung oprasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik | 6 | Baik |
| 4.2 | Tempat sampah     | Minimum 1 buah/ area |                                                                        | 1 | Baik |

Pada area kerja chasis dan pemindah tenaga terdapat 14 bay yang terdiri dari bay yang berukuran besar sebagai tempat media praktik berupa mobil dan juga bay yang berukuran kecil sebagai media alat praktik untuk transmisi, gardan dan berbagai alat yang memerlukan *space* yang kecil. Untuk peralatan pekerjaan chasis dan pemindah tenaga tertata dengan rapih ditempatkan pada rak yang telat tersedia sehingga mempermudah dalam pencarian maupun pengembalian barang yang digunakan, area bengkel TKR memiliki sebuah set tempat sampah yang terdiri dari 3 tong sampah yaitu tempat sampah untuk organik tempat sampah untuk anorganik dan tempat sampah untuk bahan logam/kaca.

Tabel 8. Standar sarana ruang penyimpanan dan instruktur

| No. | Jenis                                            | Rasio         | Deskripsi                                                                | Ketersediaan | kondisi |
|-----|--------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------|---------|
| 1   | Perabot                                          |               |                                                                          |              |         |
| 1.1 | Meja kerja                                       | 1 set/ruang   | Untuk minimum 12 instruktur                                              | 16           | Baik    |
| 1.2 | Kursi kerja/stool                                |               |                                                                          | 14           | Baik    |
| 1.3 | Lemari simpan alat dan bahan                     |               |                                                                          | 13           | Baik    |
| 2   | Peralatan                                        |               |                                                                          |              |         |
| 2.1 | Peralatan untuk ruang penyimpanan dan instruktur | 1 set /ruang  | Untuk minimum 12 instruktur                                              | 5            |         |
| 3   | Media pendidikan                                 |               |                                                                          |              |         |
| 3.1 | Papan tulis                                      | 1 buah /ruang | Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal | 1            | Baik    |

|     |                   |                       |                                                                        |    |      |
|-----|-------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------|----|------|
| 4   | Perlengkapan lain |                       |                                                                        |    |      |
| 4.1 | Kotak kontak      | Minimum 2 buah /ruang | Untuk mendukung oprasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik | 16 | Baik |
| 4.2 | Tempat sampah     | Minimum 1 buah/ ruang |                                                                        | 1  | Baik |

Pada bengkel TKR SMK Negeri 1 Purworejo ruang penyimpanan alat dan bahan menjadi satu dengan ruang *toolman* sedangkan ruang instruktur terpisah dengan bengkel TKR SMK N 1 Purworejo. Pada ruang penyimpanan terdapat sebuah meja kerja dan kursi sebagai perabot yang digunakan oleh *toolman* sedangkan pada ruang instruktur terdapat 15 meja dan 13 kursi kerja. Untuk mendukung penataan ruang kerja telah tersedia lemari simpan alat dan bahan yang berjumlah 13, masing-masing berisi, dokumen-dokumen, Proyektor dan bahan praktik seperti busi, kabel, filter bensin.

Dalam ruang instruktur terdapat papan tulis yang berguna untuk pendataan dan list jadwal praktik. Pada ruang penyimpanan dan instruktur terdapat kotak kontak untuk mendukung peralatan yang memerlukan daya listrik yang berjumlah 16 buah.

Tabel 9. SDM bengkel TKR

| NO. | Posisi                  | Jumlah | Keterangan                                               |
|-----|-------------------------|--------|----------------------------------------------------------|
| 1   | Guru Chasis             | 3      | Purwanto, S.Pd<br>Sutiana, S.Pd<br>Maryono Ailiu H, S.Pd |
| 2   | Guru Mesin Otomotif     | 3      | Drs. Kusman<br>Ropi, S.Pd<br>Agus Gozhali K, S.Pd        |
| 3   | Guru Kelistrikan        | 3      | Wiyoto, S.Pd<br>Eko Wahyu W, S.Pd<br>Achmad Fauzi, S.Pd  |
| 4   | Teknisi/ <i>Toolman</i> | 1      | Amat Kirman                                              |

Dari tabel tersebut terdapat 9 guru yang bekerja pada posisi mata pelajaran tertentu. Dari masing-masing posisi tersebut sudah memiliki jadwal kelas masing-masing sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan juga untuk menunjang berbagai kegiatan belajar mengajar terdapat seorang *toolman* / teknisi yang memiliki tugas dan wewenang tertentu sehingga proses KBM yang berlangsung di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo berjalan dengan baik.

Beberapa penjelasan di atas merupakan gambaran umum secara keseluruhan mengenai bengkel TKR SMK N 1 Purworejo dari segi sarana dan prasarana maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga dapat diketahui kondisi nyata keadaan di lingkungan bengkel SMK N 1 Puworejo tersebut.

## 2. Deskripsi penerapan 5S bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi maka diperoleh data hasil penelitian berupa persentase ketercapaian 5S di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo, untuk mempermudah pemaparan maka akan disajikan dalam bentuk diagram *pie* pada setiap sub variabelnya. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

### a. Penerapan *Seiri* (Ringkas)

Penerapan 5S yang pertama yaitu *Seiri* atau Ringkas, penerapan ini dilakukan oleh bengkel Teknik Kendaraan Ringan yaitu dengan dua indikator yaitu pemilihan barang yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan dan menyingkirkan barang yang tidak diperlukan serta terdapat 7 aspek yang dinilai yaitu 5 aspek pada indikator yang pertama dan 2 aspek pada indikator kedua.



Ketercapaian penerapan *seiri* di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri

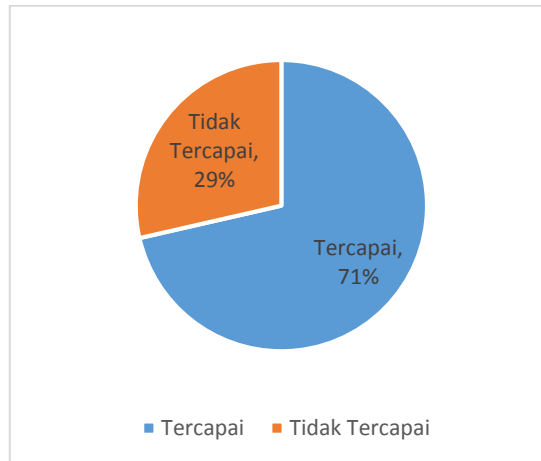
1 Purworejo adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Ketercapaian penerapan *seiri*

| Sub Variabel              | Indikator                                                     | Aspek Yang Dinilai                                                                                   | Penerapan |       | persentase                                                                              |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|                           |                                                               |                                                                                                      | ya        | Tidak |                                                                                         |
| <i>Seiri</i><br>(Ringkas) | Pemilihan barang yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan | Alat tersimpan pada tempat yang telah tersedia                                                       | ✓         |       | (Jumlah kriteria terlaksana/total aspek sub variabel x 100%)<br><br>5/7 x 100% = 71,42% |
|                           |                                                               | Terdapat kode warna atau nomer loker pada loker/rak penyimpanan                                      |           | ✓     |                                                                                         |
|                           |                                                               | Alat dan bahan praktik disimpan berdasarkan mata diklat                                              |           | ✓     |                                                                                         |
|                           |                                                               | Penyimpanan alat terpisah antara tool box, alat peraga.                                              | ✓         |       |                                                                                         |
|                           |                                                               | Ruang praktik terpisah antara bengkel mesin, bengkel kelistrikan, bengkel chasis dan pemindah tenaga | ✓         |       |                                                                                         |
|                           | Menyingkirkan barang yang tidak diperlukan                    | barang yang tidak dipergunakan tersimpan ditempat yang telah tersedia                                | ✓         |       |                                                                                         |
|                           |                                                               | Terdapat tempat khusus pembuangan barang                                                             | ✓         |       |                                                                                         |

Berdasarkan tabel di atas dari ketujuh kriteria yang harus tercapai terdapat 5 kriteria yang tercapai dengan persentase ketercapaian 71,42%, sehingga bisa dikatakan bahwa pencapaian *seiri* pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo baik, adapun hasil yang belum tercapai yaitu terdapat kode warna atau nomer loker pada loker/rak penyimpanan dan belum terlaksananya aspek penyimpanan alat dan bahan praktik berdasarkan mata diklat. Sedangkan kriteria

lainnya terlaksana dengan baik. Untuk memperjelas pemaparan data persentase penerapan *Seiri* maka dapat dilihat pada diagram *pie* di bawah ini



Gambar 2. Persentase penerapan *seiri* di bengkel TKR

Berdasarkan hasil observasi di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo di dapatkan beberapa foto dokumentasi mengenai penerapan *Seiri* yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. Belum terdapat kode warna atau nomer loker pada loker penyimpanan.



Gambar 4. Alat tersimpan pada tempat yang telah tersedia



Gambar 5. Penyimpanan alat terpisah antara *tool box* dan alat peraga

b. Penerapan *Seiton* (Rapi)

Penerapan 5S yang kedua adalah *Seiton* (Rapi). Dalam penerapan *Seiton* ini terdapat 2 indikator yaitu penataan peralatan/tools diruang alat dan penataan peralatan di area kerja dimana terdapat 5 aspek yang dinilai. Pada indikator pertama yaitu terdapat 4 aspek dan indikator kedua 1 aspek. Adapun hasil

penerapan *Seiton* di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Ketercapaian penerapan *seiton*

| Sub Variable         | Indikator                               | Aspek yang dinilai                                                                                                                         | Penerapan |       | Persentase                                                                            |
|----------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                         |                                                                                                                                            | Ya        | Tidak |                                                                                       |
| <i>Seiton</i> (Rapi) | Penataan peralatan/ tools di ruang alat | Pemberian label nama pada masing - masing rak penyimpanan peralatan                                                                        | ✓         |       | (Jumlah kriteria terlaksana/total aspek sub variabel x 100%)<br><br>5/5 x 100% = 100% |
|                      |                                         | Tersedia buku yang berisi daftar persediaan barang                                                                                         | ✓         |       |                                                                                       |
|                      |                                         | Tersedia buku yang berisi daftar barang yang dipinjam dan barang yang dikembalikan                                                         | ✓         |       |                                                                                       |
|                      |                                         | Tersedia catatan dan pendataan pada alat yang dibuang atau dihapuskan                                                                      | ✓         |       |                                                                                       |
|                      | Penataan peralatan di area kerja        | Peserta didik merapihkan alat dan bahan praktik setelah kegiatan pembelajaran praktik digunakan sebelum dikembalikan ke tempat penyimpanan | ✓         |       |                                                                                       |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari ke 5 aspek yang dinilai dalam penerapan *seiton*, semuanya telah terpenuhi dengan 100% sehingga capaian *seiton* pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo pada kategori sangat baik. Untuk memperjelas persentase secara visual maka ditampilkan pada diagram *pie* di bawah ini :



Gambar 6. Persentase Penerapan *Seiton* di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo

Berdasarkan hasil observasi maka didapatkan beberapa foto mengenai penerapan *Seiton* di Bengkel SMK N 1 Purworejo yaitu sebagai berikut :



Gambar 7. Pemberian label nama pada masing-masing rak penyimpanan peralatan

Gambar 8. Daftar buku barang pinjam dan kembali.

### c. Penerapan *Seiso* (Resik)

Implementasi 5S yang ketiga adalah *Seiso* (Resik). Adapun hasil persentase mengenai ketercapaian *Seiso* di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Ketercapaian penerapan *seiso*

| Sub Variable         | Indikator             | Aspek yang dinilai                                                                   | Penerapan |       | Perentase                                                                                      |
|----------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                       |                                                                                      | Ya        | Tidak |                                                                                                |
| <i>Seiso</i> (Resik) | Resik area kerja      | Tersedia sarana dan prasarana pembersihan ruang praktik bengkel                      | ✓         |       | (Jumlah kriteria terlaksana/total aspek sub variabel x 100%)<br><br>$6/6 \times 100\% = 100\%$ |
|                      |                       | Tersedia penanggungjawab kebersihan untuk daerah tertentu                            | ✓         |       |                                                                                                |
|                      |                       | Pembersihan ruang praktik oleh penanggungjawab sebelum kegiatan praktik              | ✓         |       |                                                                                                |
|                      | Resik peralatan kerja | Tersedia sarana dan prasarana pembersihan alat praktik                               | ✓         |       |                                                                                                |
|                      |                       | Pembersihan alat praktik oleh peserta didik setelah digunakan untuk kegiatan praktik | ✓         |       |                                                                                                |
|                      |                       | Tersedia poster tentang pentingnya menjaga kebersihan                                | ✓         |       |                                                                                                |

Penerapan *seiso* di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo sangat baik hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang dipaparkan pada tabel di atas dimana dari 6 Aspek yang dinilai semuanya dapat terlaksana dengan baik dengan persentase sebesar 100% dari yang diharapkan sehingga capaian *seiso* pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo pada kategori sangat baik. Untuk penyajian secara visual dapat dilihat dalam diagram *pie* yaitu sebagai berikut.



Gambar 9. Persentase penerapan *seiso* di bengkel TKR

Dari hasil observasi mengenai penerapan *Seiso* di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo diperoleh foto dokumentasi yaitu sebagai berikut.



Gambar 10. Sarana pembersihan ruang praktik bengkel



Gambar 11. Pembersihan alat praktik oleh peserta didik

d. Penerapan *Seiketsu* (Rawat)

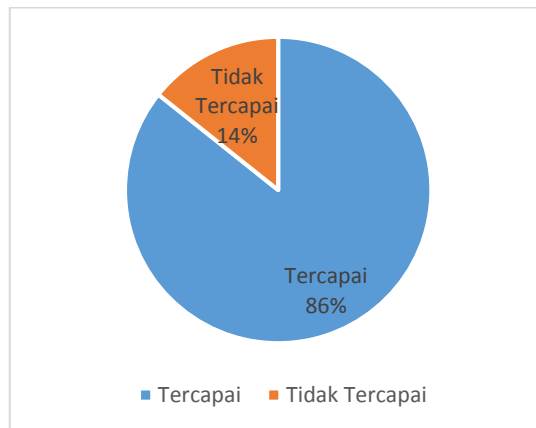
Implementasi 5S yang keempat adalah *seiketsu* (rawat). Dalam penerapan *seiketsu* ini terdapat 2 indikator dimana terdapat dua aspek yang dinilai pada indikator perawatan alat dan 5 aspek pada indikator adanya SOP peralatan dan tanda-tanda. Untuk mengetahui lebih jelas penerapan *seiketsu* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 13. Ketercapaian penerapan *seiketsu*

| Sub Variabel               | Indikator                            | Aspek yang dinilai                                                                    | Penerapan |       | Persentase                                                                              |
|----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|                            |                                      |                                                                                       | Ya        | Tidak |                                                                                         |
| <i>Seiketsu</i><br>(Rawat) | Perawatan alat                       | Tersedia prosedur pemeliharaan preventif pada alat                                    | ✓         |       | (Jumlah kriteria terlaksana/total aspek sub variabel x 100%)<br><br>6/7 x 100% = 85.71% |
|                            |                                      | Pemeriksaan kondisi alat dan bahan praktik oleh teknisi sebelum digunakan praktik     | ✓         |       |                                                                                         |
|                            | Adanya SOP peralatan dan tanda-tanda | Terdapat peringatan untuk berhati-hati dan cara operasi pada alat tertentu            | ✓         |       |                                                                                         |
|                            |                                      | Penandaan pada alat praktik yang sedang dalam perbaikan                               | ✓         |       |                                                                                         |
|                            |                                      | Pemberian label pemeriksaan alat dan bahan praktik baik mingguan, bulanan dan tahunan |           | ✓     |                                                                                         |
|                            |                                      | Penandaan pada alat yang sudah rusak                                                  | ✓         |       |                                                                                         |
|                            |                                      | Terdapat kode warna tertentu untuk area tertentu seperti garis wilayah kerja          | ✓         |       |                                                                                         |

Berdasarkan tabel di atas dapat maka penerapan *seiketsu* sudah sangat baik, dari 7 aspek yang dinilai terdapat 6 aspek yang sudah terlaksana di bengkel teknik kendaraan ringan SMK N 1 Purworejo yaitu dengan persentase 85.71% sehingga capaian *seiketsu* pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo pada kategori sangat baik, namun terdapat satu aspek yang belum terlaksana dengan baik yaitu pemberian label pemeriksaan alat dan bahan praktik baik mingguan, bulanan dan tahunan. untuk memperjelas data pemaparan *seiketsu* maka di tampilkan dalam diagram *pie* di bawah ini



Gambar 12. Persentase penerapan *seiketsu* di bengkel TKR

Dari hasil observasi mengenai penerapan *Seiketsu* di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Purworejo diperoleh foto dokumentasi yaitu sebagai berikut.



Gambar 13. Garis wilayah kerja

F 763 / TKR / 14  
03 Januari 2011

### FORMULIR PERAWATAN BERKALA ENGINE STAND DAN MOBIL

Jenis mesin :

(beri tanda V)

☐ Kijang Eli 7K      ☒ Kijang 1      ☐ Daihatsu Sebra

☐ Kijang Innova      ☐ Kijang 2      ☐ Diesel (ZUZU)

☐ Diesel Innova      ☐ Toyota Soluna      ☐ Mobil Datsun

☐      ☐ Colt T      ☐ Mobil L 300

Tulis P = Periksa, S = Setel, G = Ganti, C = Cleaning, T yang telah dilaksanakan.

| No                              | Bagian yang diperiksa       | BULAN        |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|---------------------------------|-----------------------------|--------------|---|---|----|----|----|---|---|---|---|---|---|
|                                 |                             | 7            | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1                               | Sistem Pendingin            |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | a. Air pendingin            |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | b. Kekerucangan tali kipas  |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | c. Kebocoran air pendingin  |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| 2                               | Sistem pelumasan            |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | a. Jumlah oli pelumas       |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | b. Kualitas oli pelumas     |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| 3                               | Sistem pengapian            |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | a. Busi                     |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | b. Kabel busi               |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | c. Koil                     |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | d. Platina                  |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| 4                               | Sistem pengisian            |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | a. Alternator               |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | b. Regulator                |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | c. Lampu indikator pengisi  |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| 5                               | Sistem starter              |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | a. Batere                   |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | b. Motor starter            |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | c. Kunci kontak             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| 6                               | Sistem bahan bakar          |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | a. Jumlah bahan bakar       |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | b. Filter bahan bakar       |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | c. Filter udara             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | d. Karburator/pompa injeksi |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | e. Nosel                    |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| 7                               | Komponen engine             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | a. Celah katup              |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | b. Alternator               |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | c. Regulator                |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | d. Lampu indikator pengisi  |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| 8                               | Komponen engine             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
|                                 | a. Celah katup              |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| Pelaksanaan (Tgl / bin / tahun) |                             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| Pelaksana siswa (paralel)       |                             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| Guru pembimbing (paralel)       |                             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| Diperiksa                       |                             | P. Kurniawan |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| Disyahkan                       |                             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| Ur. M & R                       |                             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |
| Ka. Komp. Keahlian              |                             |              |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |

Gambar 14. Prosedur pemeliharaan preventif



Gambar 15. Pemeriksaan kondisi alat dan bahan oleh teknisi

e. Penerapan *Shitsuke* (Rajin)

Dalam penerapan 5S yang ke lima adalah *shitsuke* (rajin), dalam penerapan *Shitsuke* ini terdapat 4 indikator dimana terdapat satu aspek penilaian pada pembiasaan ringkas, 3 aspek penilaian pada pembiasaan rapih, 3 aspek pada pembiasaan resik dan 3 aspek pada pembiasaan rawat, untuk lebih mendalami tentang *shitsuke* maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Ketercapaian penerapan *shitsuke*

| Sub Variabel            | Indikator          | Aspek yang dinilai                                                                                    | Penerapan |       | Persentase                                                                              |
|-------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                    |                                                                                                       | Ya        | Tidak |                                                                                         |
| <i>Shitsuke</i> (Rajin) | Pembiasaan ringkas | Melakukan penyimpanan alat dan bahan praktik sesuai dengan tempatnya                                  | ✓         |       | (Jumlah kriteria terlaksana/total aspek sub variabel x 100%)<br><br>10/10 x 100% = 100% |
|                         | Pembiasaan rapi    | Peserta didik menggunakan pakaian kerja yang sesuai dengan aturan saat melakukan praktik              | ✓         |       |                                                                                         |
|                         |                    | Peserta didik mengisi buku peminjaman sebelum meminjam alat dan bahan praktik                         | ✓         |       |                                                                                         |
|                         |                    | Melakukan pendataan pada alat yang akan dihapuskan                                                    | ✓         |       |                                                                                         |
|                         | Pembiasaan resik   | Peserta didik membersihkan alat dan bahan praktik setelah kegiatan praktik                            | ✓         |       |                                                                                         |
|                         |                    | Peserta didik membersihkan ruang praktik setelah kegiatan praktik                                     | ✓         |       |                                                                                         |
|                         |                    | Melakukan pembersihan ruang bengkel oleh penanggung jawab pembersihan                                 | ✓         |       |                                                                                         |
|                         | Pembiasaan rawat   | Peserta didik menggunakan alat dan bahan praktik sesuai dengan prosedur penggunaan                    | ✓         |       |                                                                                         |
|                         |                    | Melakukan pemeliharaan alat dan bahan praktik sesuai dengan jadwal pemeliharaan oleh penanggung jawab | ✓         |       |                                                                                         |
|                         |                    | Penanggung jawab memberi penandaan pada alat yang sedang dalam perbaikan                              | ✓         |       |                                                                                         |

Berdasarkan data tersebut penrapan *Shitsuke* sudah sangat baik, dari 10 aspek yang dinilai semua aspek tersebut telah terpenuhi dengan persentase *Shitsuke* sebesar 100%, sehingga penerapan *shitsuke* pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo termasuk pada kategori sangat baik. Untuk memperjelas pemaparan data persentase dapat dilihat pada diagram *pie* berikut.



Gambar 16. Persentase penerapan *shitsuke* di bengkel TKR

Dari hasil observasi mengenai penerapan *shitsuke* juga terdapat berbagai foto dokumentasi yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 17. Melakukan penyimpanan alat sesuai dengan tempatnya



Gambar 18. Peserta didik mengisi buku peminjaman



Gambar 19. Membersihkan alat dan bahan



Gambar 20. Peserta didik menggunakan alat dan bahan praktik sesuai prosedur.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Implementasi 5S di bengkel teknik kendaraan ringan SMK N 1 Purworejo sebagian besar sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang terdapat dalam lembar observasi. Pada bagian ini akan dijelaskan hasil dari penelitian berdasarkan data-data yang sudah diperoleh di bengkel teknik kendaraan ringan SMK N 1 Purworejo.

### **1. Penerapan *Seiri* (Ringkas)**

Ringkas merupakan implementasi awal dari 5S tanpa diawali dengan langkah ini kegiatan 5S yang selanjutnya tidak akan berjalan dengan baik. Jadi sebagai kegiatan awal kegiatan ringkas menjadi kegiatan pembuka untuk mengawali 5S. Sesuai dengan pernyataan Imai (1999:68) bahwa salah satu manfaat penerapan 5S yaitu meningkatkan efisien kerja dan mengurangi biaya operasi, sehingga apabila terdapat aspek yang belum terlaksana maka efeasinsi kerja pada penerapan 5S menjadi rendah.

Penerapan *seiri* akan berjalan dengan baik jika aspek yang dinilai dalam indikator tiap-tiap *sub variabel* dapat terlaksana dalam penerapannya. Beberapa kegiatan pada *seiri* di bengkel TKR SMK N 1 Purworejo diantaranya:

a. Pemilihan barang yang diperlukan dengan yang tidak di perlukan

Pada indikator ini terdapat 5 aspek yang harus terpenuhi agar indikator pemilihan barang yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan dapat diterapkan secara penuh. Pada bengkel teknik kendaraan ringan SMK N 1 Purworejo tersedia rak-rak yang berfungsi untuk menyimpan berbagai alat praktik. Saat proses pengamatan yang telah dilakukan, alat-alat praktik tersimpan pada tempat yang telah disediakan sehingga memerlukan waktu yang relatif singkat untuk mencari maupun mengembalikan alat tersebut. Namun untuk loker penyimpanan belum terdapat nomer loker maupun kode warna berdasarkan mata pelajaran. Menurut pernyataan Imai (1999) bahwa salah satu manfaat penerapan 5S yaitu menghapuskan berbagai jenis pemborosasn dengan mengurai mencari-cari peralatan kerja. Sehingga dalam masalah tersebut, dinilai kurang efisien karena untuk mencari maupun mengembalikan barang pada dapat membuang waktu yang tersedia.

Penempatan alat dan bahan praktik dibuat menjadi satu antara media praktik mesin, kelistrikan maupun chasis hal ini jelas menjadi masalah karena apabila tidak terpisah berdasarkan mata diklat akan mempersulit pengambilan media praktik sehingga banyak waktu yang terbuang untuk mengantisipasi hal tersebut penyimpanan alat harus sesuai dengan mata diklat agar mudah ditemukan ketika akan digunakan.



Untuk penempatan ruang praktik di bengkel teknik kendaraan ringan SMK N 1 Purworejo, ruang praktik chasis berada di ruang paling barat bagian bengkel TKR ruang penyimpanan alat dan *toolman* berada di timur ruang praktik chasis sedangkan ruang praktik kelistrikan dan mesin berada di sebelah timur bagian bengkel. Sehingga penataan-penataan ruangan tersebut membuat proses kegiatan praktik di bengkel tidak terganggu satu dengan yang lainnya.

b. Menyingkirkan barang yang tidak diperlukan

Pada indikator ini terdapat dua aspek yang dinilai, untuk barang yang tidak digunakan akan tersimpan pada gudang yang berada di barat bengkel teknik kendaraan ringan SMK N 1 Purworejo. Sedangkan untuk barang yang dihapuskan atau dibuang maka akan di tempatkan pada drum yang tersedia sehingga bengkel senantiasa akan ringkas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat ketercapaian *seiri* yaitu sebesar 71,42% (lihat tabel 10) sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan *seiri* di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo berada dalam kategori baik.

2. Penerapan *Seiton* (Rapi)

Implementasi 5S yang kedua adalah *seiton*, rapi merupakan hal yang harus dilaksanakan dalam penerapan 5S karena mentuk mencapai 3S yang selanjutnya rapih harus terlaksana dengan baik, langkah rapih dapat memudahkan dalam pencarian peralatan pada penyimpanan alat.

*Seiton* akan terlaksana dengan sempurna apabila semua aspek yang di nilai pada tiap-tiap indikator terlaksana dengan baik. Pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo terdapat berbagai kegiatan *seiton* diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Penataan peralatan/*tools* di ruang alat

Dalam indikator penataan peralatan/*tools* di ruang alat terdapat 4 aspek yang dinilai. Pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo terdapat rak-rak penyimpanan alat dan bahan sesuai dengan mata diklat pada tiap-tiap raknya, disamping itu untuk mempermudah pencarian serta pengembalian alat maka tersedia label nama pada rak penyimpanan lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar. Dalam pendataan barang bengkel TKR juga menyediakan buku yang berisi daftar persediaan barang sehingga barang yang ada ada di bengkel TKR tidak menimbulkan spekulasi apakah persediaan habis, ada yang mengambilnya maupun belum mengembalikan atau barang hilang.

Untuk mendata barang yang dipinjam ketika kegiatan praktik berlangsung bengkel TKR SMK N 1 Purworejo menyediakan daftar buku barang yang dipinjam maupun dikembalikan, hal ini mempermudah pengecekan oleh *toolman* barang apa saja yang sudah dipinjam maupun dikembalikan. Sedangkan untuk barang yang sudah tidak dipakai maka daftar barang terebut akan dilist pada catatan alat yang dihapuskan maupun dibuang.

b. Penataan peralatan di area kerja

Dalam indikator penataan peralatan di area kerja terdapat sebuah aspek yang harus terlaksana agar indikator ini berjalan dengan sempurna yaitu peserta didik merapihkan alat dan bahan praktik setelah kegiatan pembelajaran praktik

digunakan sebelum ditempatkan pada ruang penyimpanan alat. ketika siswa sudah melaksanakan praktik kemudian siswa merapihkan set kunci pas kunci ring obeng ke dalam *tool box* sehingga set kunci yang berada pada *tool box* akan tertata dengan rapih dan akan menyingkat waktu pencarian alat ketika praktik pada kelas praktik selanjutnya.

Pada pengamatan observasi yang dilakukan pada bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo menunjukan bahwa ketercapaian *seiton* yaitu sebesar 100% (lihat tabel 11) sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan *seiton* di bengkel TKR SMK N 1 Purworejo berada dalam kategori sangat baik.

### 3. Penerapan *Seiso* (Resik)

*Seiso* merupakan penerapan 5S yang ke tiga, penerapan resik diperlukan agar bengkel teknik kendaraan ringan tetap terjaga kebersihannya. Dengan demikian penerapan 5S dapat berjalan dengan baik. Pada penerapan resik terdapat beberapa aspek yang harus terlaksana agar penerapan resik dapat berjalan dengan sempurna. Adapun kegiatan *seiso* yang dilakukan pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo yaitu sebagai berikut :

#### a. Resik area kerja

Pada indikator resik area kerja terdapat 3 aspek yang dinilai, pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo tersedia sarana dan prasarana pembersihan ruang bengkel praktik. Tanpa adanya sarana pembersihan ruang praktik bengkel maka kebersihan di ruang bengkel tidak akan berjalan secara maksimal, pada area kerja bengkel TKR sudah tersedia alat kebersihan seperti *vacuum cleaner*, sapu, kemoceng dan lain-lain, sehingga kebersihan area kerja senantiasa terjaga.

Untuk kebersihan di area kerja dilakukan oleh siswa yang melakukan piket pada saat melakukan mata pelajaran di tempat tersebut sehingga kelompok piket tersebut bertanggung jawab terhadap kebersihan pada area tersebut, kelompok piket dikoordinasi oleh guru pengampu pada mata pelajaran tersebut.

b. Resik peralatan kerja

Kegiatan pembersihan tidak hanya dilakukan pada area kerja atau bay di bengkel teknik kendaraan ringan SMK N 1 Purworejo, pembersihan juga harus dilakukan pada peralatan setelah digunakan untuk menjaga keawetan peralatan, untuk menunjang hal tersebut maka tersedia sarana dan prasarana untuk membersihkan alat praktik agar senantiasa tetap bersih.

Kegiatan pembersihan peralatan juga wajib dilaksanakan setelah kegiatan praktik berlangsung seperti membersihkan alat praktik dan bahan praktik. Disamping itu agar kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan tempat kerja maupun alat dan bahan kerja maka bengkel TKR memasang poster-poster tentang pentingnya menjaga kebersihan yang tertempel di dinding. Dengan demikian agar tercapainya penerapan *seiso* yang baik maka semua aspek yang dinilai harus diterapkan dengan baik.

Berdasarkan data yang telah diambil mengenai penerapan resik di bengkel TKR SMK N 1 Purworejo menunjukkan bahwa ketercapaian *seiso* yaitu sebesar 100% (lihat tabel 12) sehingga penerapan *seiso* pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo dapat dikatakan sangat baik.

#### 4. Penerapan *Seiketsu* (Rawat)

Penerapan rawat dalam bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo sangat penting dilakukan mengingat *seiketsu* (rawat) merupakan penerapan 5S yang keempat, dalam penerapan rawat terdapat dua indikator yang harus diterapkan agar implementasi 5S berjalan dengan baik, namun dari hasil tersebut masih ada aspek yang belum terlaksana dengan baik. Pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo terdapat beberapa kegiatan *seiketsu* yaitu sebagai berikut.

##### a. Perawatan alat

Pada indikator perawatan alat terdapat dua aspek yang harus diterapkan yaitu tersedia prosedur pemeliharaan preventif pada alat. Untuk menjaga kondisi suatu alat maka diperlukannya perawatan, perawatan alat di bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Purworejo dilakukan langsung oleh siswa dengan dibimbing guru pengampu.

Pemeriksaan kondisi alat dan bahan praktik juga rutin dilakukan sebelum kegiatan praktik berlangsung hal ini bertujuan agar alat dan bahan praktik dapat digunakan secara maksimal, sehingga proses kegiatan belajar mengajar praktik dapat berjalan dengan lancar.

##### b. Adanya SOP peralatan dan tanda-tanda

Pada indikator penerapan *seiketsu* yaitu adanya SOP peralatan dan tanda-tanda terdapat beberapa aspek yang harus terlaksana. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat menggunakan alat tertentu maka suatu alat dilengkapi dengan peringatan untuk berhati-hati dan cara operasi pada alat. Peringatan ini

dapat ditemui pada car lift dan alat trainer serta alat-alat yang memerlukan keamanan khusus.

Beberapa alat praktik yang sedang dalam perbaikan atau mengalami masalah perlu diberi penandaan agar alat praktik tersebut tidak digunakan ketika sedang mengalami masalah. Untuk kejelasan prosedur pemeliharaan alat yang dilakukan perlu diberikan label pemeriksaan. Label pemeriksaan berisi hal-hal yang diperiksa maupun perawatan pada rentang waktu baik mingguan, bulanan dan tahunan. Namun untuk indikator pemberian label pemeriksaan alat dan bahan praktik baik mingguan bulanan dan tahunan belum terlaksana dengan baik sehingga tidak ada kejelasan apakah alat dan bahan tersebut sudah diperiksa secara periodik untuk menjaga kondisi alat dan bahan praktik.

Pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo terdapat alat yang rusak, untuk mencegah agar siswa tidak menggunakan alat tersebut maka penandaan pada alat yang rusak perlu dilakukan. Bengkel TKR SMK N 1 Purworejo area-area tertentu. Penandaan area bertujuan untuk membagi area kerja bengkel, penandaan ini berupa garis-garis warna yang mudah dilihat dan jelas. Pembuatan garis-garis yang ada di bengkel TKR digunakan untuk membagi area peraga, area praktik dan ruang alat. Pembuatan garis berwarna hijau pada area bengkel digunakan sebagai jalan yang harus dilalui, garis ini membantu warga sekolah agar tetap disiplin serta tidak mengganggu proses kegiatan praktik di bengkel.

Dari observasi yang telah dilakukan maka didapatkan persentase penerapan *seiketsu* sebesar 85,71% (lihat tabel 13) berdasarkan persentase tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa penerapan *seiketsu* pada bengkel teknik kendaraan ringan SMK N 1 purworejo sudah berjalan sangat baik.

#### 5. Penerapan *Shitsuke* (Rajin)

Penerapan 5S yang kelima adalah *shitsuke* , langkah terakhir dari lima langkah adalah mempraktikan ringkas, rapi, resik dan rawat secara terus menerus dan menjadikan kegiatan ini sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat menyebabkan dirinya memiliki kedisiplinan pribadi, variabel ini memiliki empat indikator yaitu pembiasaan 4S pertama, adapun kegiatan *shitsuke* yang dilakukan pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo yaitu sebagai berikut:

##### a. Pembiasaan ringkas

Pembiasaan ringkas memiliki satu aspek yang dinilai yaitu melakukan penyimpanan alat dan bahan praktik sesuai dengan tempatnya, kegiatan ini dilakukan oleh siswa praktik setelah kegiatan praktik selesai, sehingga barang atau peralatan tersebut ringkas dan siap digunakan pada praktik selanjutnya. Untuk memastikan alat tersebut *toolman* memeriksa apakah alat tersimpan pada tempatnya atau tidak, apabila belum tersimpan dengan benar toolman akan menindak lanjutinya.

##### b. Pembiasaan rapi

Pada indikator pembiasaan rapi terdapat tiga aspek yang dinilai, aspek pertama yaitu pesereta didik wajib menggunakan pakaian kerja yang sesuai dengan aturan saat melakukan praktik di bengkel, hal ini wajib dilakukan kaitannya dengan K3, kerapian serta kedisiplinan individu, aspek kedua adalah peserta didik mengisi buku peminjaman alat dan bahan praktik. Untuk mendata

barang-barang yang sudah dipinjam dan yang telah dikembalikan wajib dibiasakan, pengisian buku peminjaman alat akan mempermudah *toolman* melakukan pengecekan kembali alat-alat yang telah digunakan. Aspek yang terakhir adalah melakukan pendataan pada alat yang akan dihapuskan, kegiatan ini dilakukan agar bengkel TKR SMK N 1 Purworejo senantiasa rapi.

c. Pembiasaan resik

Indikator pembiasaan resik memiliki tiga aspek yang dinilai, aspek pertama yaitu peserta didik membersihkan alat dan bahan praktik setelah kegiatan praktik, kegiatan membersihkan alat dan bahan praktik dilakukan oleh semua kelompok pada masing-masing alat dan bahan praktiknya. Aspek kedua yaitu peserta didik membersihkan ruang praktik setelah kegiatan praktik berlangsung, kegiatan ini dilakukan oleh kelompok yang mendapat jadwal piket, pembersihan ini dilakukan bergantian atau *rolling* sesuai jadwal piket yang telah disetujui siswa dan guru. Aspek yang ketiga adalah pembersihan ruang bengkel oleh penanggung jawab pembersihan, kegiatan pembersihan memiliki penanggungjawab yaitu guru namun pelaksanaannya guru mengkoordinasikan hal tersebut dengan membentuk jadwal piket siswa perkelompok.

d. Pembiasaan rawat

Pembiasaan rawat memiliki tiga aspek yang dinilai, aspek pertama adalah peserta didik menggunakan alat dan bahan praktik sesuai dengan prosedur penggunaan, prosedur penggunaan alat peraga tertera pada alat tersebut. Untuk meminimalisasi kerusakan yang terjadi akibat SOP yang salah maka siswa diwajibkan menggunakan alat berdasarkan SOP yang sudah tersedia pada alat



tersebut. Aspek kedua adalah melakukan pemeliharaan alat dan bahan praktik sesuai dengan jadwal pemeliharaan, aspek ini dilakukan oleh siswa dan dibimbing langsung oleh guru pengampu, untuk jadwal pemeliharaan alat praktik dilakukan rentang satu bulan sekali dengan kegiatan pemeriksaan dan perawatan. Aspek yang ketiga yaitu memberi penandaan pada alat yang sedang dalam perbaikan, aspek ini telah dilaksanakan agar alat yang sedang dalam perbaikan tidak digunakan untuk kegiatan praktik.

Pada prinsip rajin maka seseorang harus melakukannya secara terus menerus sehingga akan terjadi pembiasaan. Pelaksanaan 5S tidak akan berhasil tanpa adanya pembiasaan. Karena untuk melakukan pekerjaan yang efisien tanpa kesalahan, maka pekerjaan tersebut harus dilakukan setiap hari.

Berdasarkan hasil observasi persentase pelaksanaan *shitsuke* (rajin) pada bengkel TKR SMK N 1 Purworejo mencapai 100% (lihat tabel 14) maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *shitsuke* (rajin) sudah dalam kategori yang sangat baik.